

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan implementasi kebijakan program *Urban Farming* di Kota Surabaya oleh Dinas Pertanian Kota dalam mengentaskan kemiskinan melalui ketahanan pangan. masalah yang mendasari adalah fenomenakemiskinan yang terjadi di Kota Surabaya, keterbatasan lahan yang terjadi di Indonesia dan ketergantungan pangan yang terjadi di masyarakat Kota Surabaya. Penelitian ini menggunakan teori model implementasi kebijakan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Teknik penentuan informan, dengan menggunakan key informan melalui *purposive*. Proses analisis data tersebut dilakukan dengan analisis interaktif yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan *Urban Farming* di Kota Surabaya sudah berhasil, namun masih memerlukan koreksi untuk keberlanjutan kebijakan dimasa mendatang. *Urban Farming* dipengaruhi oleh empat faktor yakni komunikasi, sumber daya, sikap pelaksana (disposisi), dan struktur birokrasi. Keempat faktor ini saling berkesinambungan dan sangat mempengaruhi keberhasilan dari kebijakan *Urban Farming* di Kota Surabaya.

Keywords: Implementasi, *Urban Farming*, Ketahanan Pangan

Abstract

The purpose of this study is to describe the implementation of program policies Urban Farming in Surabaya by the Agriculture Department in alleviating poverty through pangan.masalah underlying resilience is fenomenakemiskinan that occurred in the city Surabays, limited land that occurred in Indonesia and food dependency that occurs in people in Surabaya. This study uses a theoretical model of policy implementation.

The method used in this study is a qualitative research method with descriptive type. The data collection was done by using in-depth interviews, observation, and documentation. Mechanical determination of informants, using key informants through purposive. The process of data analysis is done with the interactive analysis of data reduction, data presentation, and conclusion.

The results of this study indicate that the Urban Farming policy is influenced by four factors namely communication, resources, executive attitudes (disposition), and a bureaucratic structure. These factors are mutually continuous and greatly influence the success of a policy of Urban Farming in the city of Surabaya.

Keywords: Implementation, Urban Farming, Food Security.

